



EDISI APRIL 2024

RIMBUN

RINGKASAN INFORMASI PERKEBUNAN



KUNJUNGAN PJ GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR KE KAMPUNG KOPI LUWAK DI PERANGAT BARU



PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KORPORASI, PELUANG BARU UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI

PENANDATANGAN PERJANJIAN KERJASAMA : LANGKAH STRATEGIS UNTUK PENINGKATAN SEKTOR KELAPA SAWIT



PENGANTAR TULISAN

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Majalah Rimbun Edisi April 2024 ini dapat kami selesaikan dengan baik. Majalah Rimbun terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan April 2024. Dalam terbitan kali ini, memuat artikel informasi tentang perkebunan, berita seputar perkebunan, informasi produk serta profil pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Majalah Rimbun ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam majalah ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data, serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,
TIM REDAKSI

TIM REDAKSI

Pembina :
**Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur**

Penanggung Jawab :
**Kepala Bidang
Pengolahan dan Pemasaran**

Redaktur :
Marinda Asih R

Sekretariat :
Sri Wahyuningsih

Alamat Redaksi :
**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan
Timur
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125
Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382
Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>**

Penyunting & Editor :
Ramli

Desain Grafis :
**Fahrurrozi
Nabilla Aura Aprilia**

Fotografer
Reza Pahlevi

Kontributor Berita :
**Sekretariat/PPID
Bidang Usaha
Bidang Perkebunan Berkelanjutan
Bidang Pengembangan Komoditi
Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil
UPTD Pengawasan Benih Perkebunan
UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan
UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman
Perkebunan**



DAFTAR ISI

SEPUTAR DISBUN

1

RAPAT EVALUASI RENJA TRIWULAN I TAHUN 2024
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

2

SOSIALISASI TATA NASKAH DI LINGKUP DINAS
PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

4

VISITASI TIM VERIFIKASI DAN PENILAIAN
PENYELENGGARAAN PUG TAHUN 2024 PADA
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN
TIMUR

5

DISBUN SELENGGARAKAN HALAL BIHALAL
IDUL FITRI 1 SYAWAL 1445 H

6

DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN
TIMUR **DORONG MAJOR PROJECT**
BERBASIS KORPORASI PETANI

7

DISBUN MATANGKAN INDIKATOR
PENILAIAN PANJI KEBERHASILAN
PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2024

8

KUNJUNGAN PJ GUBERNUR KALIMANTAN
TIMUR KE KAMPUNG KOPI LUWAK DI PERANGAT
BARU

10

PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KORPORASI,
PELUANG BARU UNTUK PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN PETANI

12

PENINGKATAN PENGETAHUAN PETANI : **UPTD PBP**
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN
TIMUR SOSIALISASIKAN PERATURAN
PERBENIHAN DI ANGGANA

13

PERTEMUAN KOORDINASI DAN SINKRONISASI
JALAN USAHA TANI UNTUK PENGINGKATAN
PERTANIAN

14

SEMINAR NASIONAL DORONG KEMANDIRIAN
MELALUI INTEGRASI PADI POGO DAN
PEMBANGUNAN KEBUN MASYARAKAT

15

MENGGALI WAWASAN DAN KETERAMPILAN
UNTUK **MENINGKATKAN PRODUKSI TANAMAN**
PERKEBUNAN

16

MEMERIKSA KUALITAS TANAMAN : EVALUASI
KEBUN BENIH DI KUTAI KARTANEGARA

17

PENANDATANGANAN PERJANJIAN
KERJASAMA : LANGKAH STRATEGIS UNTUK
PENINGKATAN SEKTOR KELAPA SAWIT

18

PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS
KELEMBAGAAN PETANI MASYARAKAT
PERLINDUNGAN INDIKASI GEOGRAFIS (MPIG)
KOMODITAS AREN

19

PELATIHAN PENGOLAHAN DAN PEMANFAATAN
LIMBAH KELAPA

20

GERAKAN PANGAN MURAH (GPM) DI
SAMARINDA: KOLABORASI LUAS UNTUK
KETERSEDIAAN PANGAN TERJANGKAU

TOKO KEBUN

23

PROFIL PELAKU USAHA MINYAK KELAPA IBU RAMLA

INFORMASI HARGA TBS

25

INFORMASI HARGA TANDA BUAH SEGAR (TBS)
PERIODE **BULAN APRIL 2024**

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI

26-30

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI
KALIMANTAN TIMUR **APRIL 2023 - APRIL 2024**



Assalamualaikum, Wr.Wb

Saya dengan senang hati menyambut Anda pada edisi terbaru Majalah **RIMBUN**.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami diberikan kesehatan, kelancaran dan kemampuan sehingga kami dapat menerbitkan Majalah **RIMBUN** edisi bulan **April 2024**.

Terima kasih atas kesetiaan dan antusiasme Anda dalam mengikuti perkembangan perkebunan. Kami bersyukur atas kemampuan kami menerbitkan edisi bulan **April 2024** ini dan berbagi informasi terkini melalui setiap halaman dengan dedikasi tim kami.

Majalah **RIMBUN** menyediakan informasi berdasarkan data aktual dari Tim Redaksi, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, dan informasi seputar perkebunan lainnya. Selain itu, majalah **RIMBUN** ini adalah media penting bagi kami untuk berbagi informasi terbaru, pencapaian, serta upaya kami dalam memberikan yang terbaik bagi Anda semua.

Semoga majalah **RIMBUN** ini dapat menjadi sarana publikasi yang bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Terima Kasih atas dukungan dan partisipasi Anda, Selamat Membaca!

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

**KEPALA DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Ir. E.A. Rafiddin Rizal, ST, M.Si



RAPAT EVALUASI RENJA TRIWULAN I TAHUN 2024 DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menggelar rapat evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran (RENJA) Triwulan I tahun 2024. Rapat ini dilangsungkan di Hotel Blue Sky Balikpapan, Selasa 2 April 2024.

Dalam suasana yang penuh antusiasme, rapat evaluasi ini membahas berbagai aspek pencapaian RENJA Triwulan I. Para peserta rapat mengidentifikasi capaian target yang telah tercapai serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program-program perkebunan.

Diskusi pun terfokus pada strategi-strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar pelaksanaan program berjalan lebih lancar di masa mendatang.

Kepala Dinas Perkebunan Ence Achmad Rafiddin Rizal mengatakan tujuan diadakan evaluasi RENJA yaitu untuk mengkonfirmasi terhadap capaian kinerja program kegiatan maupun sub kegiatan Dinas Perkebunan.

Partisipasi yang aktif terlihat dari berbagai pihak yang hadir, menunjukkan keseriusan dan komitmen bersama untuk memajukan

sektor perkebunan di Kalimantan Timur. Langkah-langkah konkret diputuskan untuk memperbaiki kinerja dan mengoptimalkan manfaat dari setiap program yang telah direncanakan.

Diharapkan hasil rapat evaluasi ini akan menjadi pijakan yang kuat untuk perbaikan dan peningkatan kinerja sektor perkebunan di provinsi ini.

Rizal menyampaikan harapannya setelah rapat evaluasi ini semua pejabat administrator pelaksana itu memahami apa yang harus dikerjakan dan apa saja yang masih kurang, memperkuat yang sudah kuat dan memperkuat lagi hal-hal yang masih menjadi harapan kita bersama.





SOSIALISASI TATA NASKAH

DI LINGKUP DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Dalam rangka meningkatkan pemahaman Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) mengenai Ketatalaksanaan, khususnya Tata Naskah Dinas, menyelenggarakan Sosialisasi Peraturan Gubernur I Tahun 2024 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Sosialisasi ini dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Ence Achmad Rafidzin Rizal, bertempat di Ruang Rapat Hotel Blue Sky Balikpapan, pada Senin 1 April 2024.

Rizal dalam arahannya menyampaikan, bahwa Tata Naskah Dinas memiliki tujuan untuk menciptakan kelancaran komunikasi tertulis sehingga berhasilguna dan berdayaguna serta meningkatkan tertib, efisiensi dan efektivitas administrasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah.



Rizal juga menjelaskan ada beberapa hal yang urgent dilakukan perubahan setelah adanya Pergub ini terutama penggunaan KOP surat, tanda tangan, penggunaan kertas dalam persuratan dan warna stempel.

Sosialisasi ini penting agar semua perangkat daerah memiliki persepsi, komitmen dan pemahaman yang sama tentang ketentuan dalam penyusunan dan pembuatan naskah dinas.

Rizal menerangkan bahwa tujuannya agar dalam pembuatan naskah dinas tidak lagi ter-

jadi kesalahan baik dalam penggunaan kop surat, penggunaan kertas, ukuran huruf, susunan naskah dinas, warna stempel, penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE) aplikasi Srikandi dan lainnya.

Olehnya itu, Rizal berharap setiap Perangkat Daerah dapat menerapkan tata naskah dinas dengan baik sesuai peraturan yang berlaku sehingga penyelenggaraan administrasi di lingkup Dinas Perkebunan menjadi lebih baik.



VISITASI TIM VERIFIKASI DAN PENILAIAN PENYELENGGARAAN PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG) TAHUN 2024 PADA DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (D-KP3A) Kaltim melaksanakan kunjungan ke kantor Dinas Perkebunan pada Selasa, 16 April 2024. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap Pemantauan GAB/GBS Tahun 2023 serta memberikan penghargaan dalam kategori Gender, sebuah upaya yang diinisiasi untuk memperkuat analisis berbasis gender dalam setiap aspek pembangunan.

Ence Achmad Rafiddin Rizal, Kepala Dinas Perkebunan, menjelaskan bahwa visitasi tersebut difokuskan pada penyempurnaan analisis berbasis gender pada sub kegiatan yang dilakukan oleh dinasny. Langkah ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang

lebih besar dan mengurangi kesenjangan gender di berbagai sektor pembangunan, termasuk di Dinas Perkebunan.

DKP3A Kaltim sebelumnya telah melakukan Pemantauan Penyusunan *Gender Analysis Pathway (GAP)* dan *Gender Budget Statement (GBS)* Tahun 2023 di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD), antara lain RSUD Atma Husada Mahakam, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Dinas Perkebunan, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Pengembangan SDM, RSUD Kanudjoso, Dinas Pemuda dan Olahraga, serta Dinas Kesehatan. Upaya ini menegaskan komitmen DKP3A Kaltim dalam memastikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam segala aspek pembangunan.





DISBUN SELENGGARAKAN HALAL BIHALAL IDUL FITRI 1 SYAWAL 1445 H

Dalam upaya memperkuat rasa persaudaraan di antara anggota Disbun Kaltim serta instansi terkait, Dinas Perkebunan Kaltim menyelenggarakan kegiatan Halal Bi Halal Idul Fitri 1 Syawal 1445 H. Acara ini dihadiri oleh seluruh karyawan/i Disbun Kaltim, pensiunan, serta perwakilan dari instansi terkait, pada Rabu 17 April 2024 di Kantor Dinas Perkebunan.

Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menjelaskan bahwa tujuan dari acara Halal Bi Halal adalah untuk mempererat tali silaturahmi. Dengan terciptanya kebersamaan melalui kegiatan seperti ini, diharapkan semua aktivitas yang dilakukan oleh Disbun Kaltim dapat terlaksana dengan baik sesuai harapan.

Rizal menegaskan pentingnya menjaga silaturahmi, terutama di lingkup Dinas Perkebunan. Dia menyadari bahwa kesibukan masing-masing individu seringkali membuat kesempatan untuk berkumpul menjadi langka. Oleh karena itu, ia selalu mendukung setiap kegiatan yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi.

Rizal menyatakan bahwa kita harus terus menjalin silaturahmi, karena jarang sekali bisa berkumpul karena kesibukan masing-masing. Karenanya, saya selalu mendukung setiap kegiatan yang sifatnya menjalin silaturahmi.

Selain rangkaian acara Halal Bi Halal, prosesi tersebut juga dimeriahkan dengan ceramah agama yang disampaikan oleh Dr. KH. Ahmad Haries, M.Si. Tak lupa, ada pula kegiatan sosial berupa pemberian santunan untuk Yayasan Jendela Langit Semesta Yatim & Dhuafa. Ini menunjukkan bahwa semangat kebersamaan dan kepedulian sosial turut dijunjung tinggi dalam perayaan Idul Fitri.





DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DORONG MAJOR PROJECT BERBASIS KORPORASI PETANI



Dinas Perkebunan Kalimantan Timur melaksanakan Rapat Koordinasi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan *Major Project* Kawasan Perkebunan Berbasis Korporasi Petani pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 untuk membahas langkah-langkah strategis dalam mendorong *major project* berbasis korporasi petani di Hotel Four Points Balikpapan, pada Selasa 23 April 2024.

Pertemuan ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sektor perkebunan di wilayah tersebut, serta untuk meningkatkan kesejahteraan petani lokal.

Dalam pertemuan tersebut, Kepala Dinas Perkebunan, Ence Achmad Rafiddin Rizal menekankan pentingnya mempercepat pembangunan infrastruktur dan memperluas akses pasar bagi petani.

Rizal menyatakan bahwa salah satu strategi utama yang dibahas adalah bergerak cepat dalam meluncurkan proyek-proyek besar yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi petani dan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Melalui pendekatan berbasis korporasi, dinas perkebunan berencana untuk menggalang in-



vestasi dalam skala besar. Ini diharapkan akan membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam rantai pasok perkebunan, serta membuka peluang baru bagi petani untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Dia menambahkan bahwa diharapkan kolaborasi antara pemerintah dan petani diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk menggerakkan pertumbuhan sektor perkebunan secara berkelanjutan.

Dengan adanya komitmen bersama dari berbagai pihak, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur optimis bahwa upaya mereka dalam mendorong *major project* berbasis korporasi petani akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan sektor perkebunan dan kesejahteraan petani di wilayah tersebut.

DISBUN MATANGKAN INDIKATOR PENILAIAN PANJI KEBERHASILAN PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2024



Dinas Perkebunan mematangkan pembahasan indikator penilaian panji keberhasilan pembangunan bidang perkebunan dalam rangka HUT Pemprov Kaltim ke-68 pada 9 Januari 2025 mendatang, di Ruang Rapat Havea, Kantor Dinas Perkebunan Kaltim, pada Kamis 18 April 2024.

Menurut Kepala Dinas Perkebunan, Ence Achmad Rafiddin Rizal, diwakili Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris, Andi Siddik, kegiatan ini penting dilakukan guna memastikan proses penilaian berjalan secara optimal.

Andi menekankan pentingnya indikator penilaian sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan bidang perkebunan di Kabupaten/Kota. Pembahasan indikator tersebut harus melibatkan semua pihak terkait sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Ini dilakukan untuk memastikan keadilan dan akurasi dalam menilai capaian pembangunan.

Dalam upaya memastikan proses berjalan lancar, Andi menyarankan agar penetapan indikator dan pembahasan segera diselesaikan. Dia menekankan perlunya kesegeraan

agar tahapan-tahapan yang telah ditetapkan bisa disampaikan tepat waktu kepada Balitbangda Kaltim, yang bertindak sebagai koordinator penilaian.

Andi juga mengumumkan rencana untuk memulai proses jemput bola mulai bulan Agustus mendatang. Ini dilakukan guna memastikan partisipasi semua Kabupaten / Kota dalam penilaian panji keberhasilan pembangunan bidang perkebunan tahun 2024.

Dia berharap agar pihak-pihak terkait di Kabupaten dan Kota segera menyelesaikan pengisian indikator penilaian yang dimaksud. Hal ini penting agar tim dari Dinas Perkebunan Kaltim dapat segera melakukan penilaian terhadap capaian pembangunan di setiap daerah.



KUNJUNGAN PJ GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR KE KAMPUNG KOPI LUWAK DI PERANGAT BARU



Penjabat Gubernur (PJ) Kaltim, Akmal Malik, kembali melakukan kunjungan ke wilayah utara (Perangat Baru) pada Jumat 19 April 2024.

Saat melintas di jalur Samarinda-Bontang, Pj Gubernur Akmal Malik kembali menyinggahi Kampung Kopi Luwak yang berada di Km 60 Samarinda-Bontang. Kawasan ini merupakan wilayah Desa Perangat Baru, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar).

Akmal mengatakan jalur transportasi ini memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Namun sayang, belum ada desa yang secara serius mengelola potensi besar akses darat Samarinda-Bontang tersebut.

Akmal Malik dengan tegas mengatakan bahwa belum ada desa yang memanfaatkan jalan raya ini, dan dia menyarankan untuk memanfaatkannya karena potensi jalan raya tersebut sangat besar. Hal ini dikatakan sambil menyantap segelas kopi liberika yang disiapkan oleh pengelola Kampung Kopi Luwak.

Sebelumnya, Kepala Desa Prangat Baru Fitriati mengungkapkan sekarang mereka sudah memiliki kawasan *rest area* di lokasi Kampung Kopi Luwak. Tapi masih ada beberapa bagian *rest area* yang belum terhubung langsung dengan Kampung Kopi Luwak.



Akmal Malik lantas meminta Balai Besar Pembangunan Jalan Nasional (BBPJN) untuk membantu meratakan area yang masih belukar dan membantu dalam melakukan penyebaran secara merata. Dia juga meminta agar pekerjaan tersebut selesai sebelum dua bulan. Setelah itu, dia menyarankan kepada Bu Kades untuk melaksanakan gotong royong.

Ia menambahkan, pemerintah akan membantu menyiapkan infrastruktur, agar ekonomi daerah berkembang. Dukungan pemerintah diberikan agar Desa Perangat Baru memiliki rest area yang representatif.

Akmal menegaskan bahwa nanti UMKM dapat mengisi *rest area* dan menyatakan bahwa tugas mereka adalah menyiapkan infrastruktur serta meratakan situasi. Dia juga menambahkan bahwa Bu Kades akan membantu, dan dia meminta agar segera dibuat surat terkait hal tersebut.

Dia juga menyatakan keyakinannya bahwa jika ada tempat terbuka, pasti mobil-mobil akan datang namun dengan penekanan untuk melakukannya secara bertahap. Jika beroperasi dengan baik, secara langsung ini akan meningkatkan penerimaan desa dan meningkatkan pasar UMKM. Sedangkan untuk Kampung Kopi Luwak, Akmal menyarankan agar mereka memajang produk kopi mereka dan link media sosial mereka untuk pengenalan kepada khalayak luas.

Kepala Dinas Perindagkop dan UKM Kaltim, Heni Purwaningsih, terlihat mendampingi Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Ahmat Rafiddin Rizal, dan beberapa pejabat lainnya. Setelah itu, Pj Gubernur Akmal Malik dan rombongan melanjutkan perjalanan serta melaksanakan ibadah salat Jumat di Masjid Al Huda, yang berlokasi di Km 70 Desa Perangat Selatan, Kecamatan Marangkayu.



PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KORPORASI, PELUANG BARU UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI



Pengembangan kawasan kelembagaan petani perkebunan berbasis korporasi petani bukan hanya menjadi peran bagi petugas kabupaten/kota, akan tetapi peran provinsi juga sebagai pembuat kebijakan sangatlah penting dalam proses mendukung keberhasilan tersebut.

Oleh karena itu, sebagai ujung tombak dilapangan petugas teknis / penyuluh lapangan dan petani juga perlu adanya peningkatan sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan-pelatihan yang mampu bersentuhan langsung dilapangan. Sehingga tujuan dalam peningkatan kesejahteraan petani bisa tercapai.



Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ence Achmad Rafiddin Rizal menuturkan bahwa meningkatkan penguatan kelembagaan petani perlu adanya upaya peningkatan pembinaan dan penyuluhan bagi petani/pekebun dalam arahan pada Pelatihan *Training of Trainer* (TOT) bagi Petugas Kabupaten Paser dengan tema "Pengembangan Kelembagaan Petani Perkebunan Berbasis Korporasi Petani" di Hotel Harris Samarinda, pada Senin 22 April 2024.

Beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi yakni luasan kebun rakyat terus bertambah akan tetapi masih rendahnya produktivitas tanaman petani, Lemahnya kelembagaan petani dan pengelolaan manajemen usaha serta hasil produk petani belum mampu berdaya saing dipasaran.

Salah satu strategi untuk meningkatkan kesejahteraan petani adalah dengan mengembangkan kawasan perkebunan berbasis korporasi di Kabupaten Paser, yang merupakan salah satu proyek utama pertama di Kalimantan Timur.

Diperlukan adanya pengembangan dan peningkatan kapasitas kelembagaan petani agar siap untuk dikembangkan menjadi kelembagaan petani yang berbasis korporasi.

Tujuan dari pengembangan kawasan perkebunan berbasis korporasi petani adalah untuk memadukan serangkaian program dan kegiatan sub sektor perkebunan menjadi suatu kesatuan yang utuh baik dalam perspektif sistem kewilayahan maupun kelembagaan, sehingga dapat mendorong peningkatan daya saing komoditas wilayah serta pada gilirannya untuk dapat mewujudkan kesejahteraan petani melalui kelembagaan ekonomi.

Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan petugas pendamping perkebunan di Kabupaten Paser dalam usaha pengembangan kelembagaan petani perkebunan berbasis korporasi petani, bagi petugas Kecamatan Long Ikis dan Kecamatan Kuaro.

Rizal berharap para petugas/penyuluh yang hadir pada pelatihan ini dapat memberikan dukungan dalam pembinaan dan pendampingan petani dalam kegiatan Pengembangan Kelembagaan Petani Perkebunan Berbasis Korporasi di Kabupaten Paser, terutama di kecamatan Long Ikis dan Kuaro.



Dimana saat ini menjadi salah satu *major project* dari tahun 2024 s/d 2026, yaitu terbentuknya kawasan perkebunan berbasis korporasi, diharapkan mampu menguatkan kelembagaan petani, usaha yang berbasis agribisnis dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani perkebunan.

Pelatihan ini berlangsung selama 8 (delapan) hari yaitu tanggal 22 s/d 29 April 2024. Diikuti Petugas teknis atau lapangan yang membidangi perkebunan seperti petugas dinas dan penyuluh pertanian dikabupaten paser berjumlah 20 (dua puluh) orang, yang terdiri dari Kecamatan Long Ikis dan Kuaro.



PENINGKATAN PENGETAHUAN PETANI : UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR SOSIALISASIKAN PERATURAN PERBENIHAN DI ANGGANA



UPTD PBP Dinas Perkebunan Kalimantan Timur menggelar Sosialisasi Peraturan Perbenihan yang berlangsung di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Acara ini dibuka secara resmi oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang diwakili oleh Eka Rini Elvianti, Kepala UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Provinsi Kaltim, pada Rabu 24 April 2024.

Sebanyak 35 peserta hadir dalam pertemuan tersebut, terdiri dari anggota Poktan kelapa sawit, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan UPT P3R Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kehadiran pejabat penting dari Kabupaten Kutai Kartanegara turut memperkuat acara tersebut. Kabid Pengembangan dan Perbenihan Disbun Kabupaten Kutai Kartanegara, pejabat fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT), Kepala P3R Kecamatan Anggana dan perwakilan dari Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Anggana turut serta dalam acara tersebut.

Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai sarana untuk berbagi pengalaman, membuka wawasan, menyelaraskan persepsi, serta menyatukan pemahaman pemahaman tentang peraturan perbenihan perkebunan di kalangan peserta.

Diharapkan, melalui sosialisasi ini, masyarakat petani, kelompok tani, dan petugas teknis dapat lebih memahami regulasi yang berlaku terkait perbenihan perkebunan terutama pada komoditas kelapa sawit.

Rini menyatakan bahwa dengan memperkuat pemahaman, mereka akan lebih patuh terhadap peraturan yang ada, demi terciptanya usaha perkebunan yang memiliki produktifitas tinggi dan berkelanjutan yang dimulai dari penggunaan benih unggul bermutu.

Kesadaran akan adanya sanksi hukum jika melanggar peraturan tersebut juga menjadi fokus penting dalam sosialisasi ini.





PERTEMUAN KOORDINASI DAN SINKRONISASI JALAN USAHA TANI UNTUK PENINGKATAN PERTANIAN

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan Pertemuan Koordinasi dan Sinkronisasi Jalan Usaha Tani yang dilaksanakan di Hotel Golden Tulip Balikpapan, pada Jum'at 26 April 2024.

Kebijakan pembangunan perkebunan di Kalimantan Timur menyoroti pentingnya menyesuaikan strategi dengan cakupan pembangunan pertanian yang lebih luas, fokus pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Dengan memanfaatkan peran strategis sub-sektor perkebunan yang multidimensi, diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 tahun 2014 tentang perkebunan, diharapkan target pembangunan pertanian dapat tercapai.

Kepala Dinas Perkebunan, Ence Achmad Rafiddin Rizal mengatakan potensi pembangunan perkebunan di daerah ini menjadi sangat besar, namun untuk mendukung peningkatan produksi petani, pembangunan akses jalan yang memadai menjadi sangat penting.

Salah satu fokusnya adalah infrastruktur pertanian, khususnya jalan perkebunan, yang menjadi komponen penting dalam mendukung sistem usaha tani, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.

Menurut Rizal, masih banyak lokasi lahan perkebunan yang belum dilengkapi dengan jalan pertanian yang memadai, sehingga akti-

vititas petani terhambat. Oleh karena itu, pengembangan jalan pertanian menjadi penting, baik melalui pembangunan baru, peningkatan kapasitas maupun rehabilitasi jalan usaha tani.

Rizal menambahkan dalam pernyataannya pertemuan ini memiliki peran strategis dalam mewujudkan pembangunan jalan pertanian yang partisipatif dengan melibatkan masyarakat petani secara berkelompok.

Diharapkan dengan melibatkan partisipasi masyarakat, semangat kebersamaan dan rasa memiliki terhadap hasil kegiatan dapat tumbuh sehingga pembangunan jalan pertanian dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Langkah-langkah konkret yang diambil termasuk mendata kebutuhan jalan usaha tani berdasarkan aspirasi petani, mempelajari perencanaan teknis seperti *Engineering Design* (DED) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB), serta menyediakan database tentang jalan produksi di Kabupaten dan Kota.

Semua ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, merencanakan secara efisien dan mengoptimalkan pembangunan jalan pertanian guna mendukung pertumbuhan sektor perkebunan di Kalimantan Timur.



SEMINAR NASIONAL DORONG KEMANDIRIAN MELALUI INTEGRASI PADI POGO DAN PEMBANGUNAN KEBUN MASYARAKAT

Seminar Nasional yang mengangkat topik Implementasi PSR Integrasi Padi Gogo sebagai upaya mendukung ketahanan pangan dan pemenuhan Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM) telah sukses digelar di Hotel Gran Senyur Balikpapan pada Jumat 26 April 2024.

Acara ini menjadi forum penting bagi para pemangku kepentingan di Provinsi Kalimantan Timur untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan terkait implementasi program tersebut.

Kehadiran tokoh-tokoh penting seperti Asisten II Pemerintah Provinsi Kaltim, yang sekaligus membuka Seminar Nasional, Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ditjenbun Kementerian RI, Plt. Direktur Kemitraan BDPDKS, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Ketua Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Cabang Kaltim dan Ketua Umum GAPKI, menunjukkan tingginya dukungan dan perhatian terhadap program FPKM.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal mengatakan hal ini memberikan sinyal positif bahwa pemerintah dan pihak terkait serius dalam mendukung ketahanan pangan dan pembangunan kebun masyarakat di wilayah tersebut.

Salah satu fokus utama seminar adalah mensosialisasikan kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan FPKM, khususnya dalam pemahaman mekanisme program Pembangunan Kebun Masyarakat.

Para peserta seminar memiliki kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai program ini, serta untuk mengidentifikasi hambatan dan permasalahan yang mungkin muncul dalam implementasinya.

Selain itu, evaluasi dan masukan yang diberikan oleh peserta seminar diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemerintah dalam menyempurnakan mekanisme pelaksanaan FPKM.

Rizal mengatakan bahwa dengan meningkatnya komitmen dan peran dari perusahaan perkebunan serta pekebun sekitar perusahaan, diharapkan program FPKM dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pembangunan masyarakat dan ketahanan pangan di Kalimantan Timur.

Sebagai hasil dari seminar ini, tersedia rekomendasi dan tindak lanjut yang dapat diimplementasikan secara konkret untuk memperkuat efektivitas program FPKM.

Hal ini mencakup langkah-langkah strategis untuk mengatasi hambatan yang telah diidentifikasi, serta memperkuat kolaborasi antara semua pihak terkait guna mencapai tujuan pembangunan kebun masyarakat secara lebih baik dan berkelanjutan.

Dengan demikian, Seminar Nasional ini tidak hanya menjadi ajang diskusi, tetapi juga merupakan langkah konkret dalam mewujudkan ketahanan pangan dan pembangunan masyarakat yang inklusif di Kalimantan Timur.

MENGGALI WAWASAN DAN KETERAMPILAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melalui UPTD Pengawasan Benih Perkebunan menggelar kegiatan bimbingan teknis di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan di Medan. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dari tanggal 23-25 April 2024.

Kepala UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Eka Rini Elvianti, mengatakan kegiatan bimbingan teknis ini dilakukan dalam rangka percepatan adaptasi bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan memperkuat pemahaman serta keterampilan dalam perbenihan komoditas tanaman perkebunan.

PPPK pada UPTD Pengawasan Benih Perkebunan yang ditugaskan merupakan Pengawas Benih Tanaman dengan jabatan Ahli Pertama.

Para narasumber berasal dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan, Balai Benih Kelapa Sawit PTPN IV Adolina, serta beberapa entitas terkait lainnya.

Pada hari pertama, kegiatan dimulai dengan sambutan dari Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis dan Informasi Perbenihan BBPPTP Medan, dilanjutkan dengan materi yang disampaikan oleh para ahli perbenihan.

Materi tersebut mencakup berbagai komoditas seperti kelapa sawit, lada, kopi, kakao, kelapa, aren dan karet dengan fokus pada landasan hukum, prosedur produksi, sertifikasi, pengawasan benih dan prosedur pemasangan label.

Pada hari ke 2 dan ke 3, peserta bimbingan teknis melakukan kunjungan lapangan ke Balai Benih Kelapa Sawit PTPN IV Adolina, Pembibitan Kelapa Pandan Wangi Sumut, KPT. Sahabat Sejati, dan PT. Sultan Aren Indonesia.

Di setiap tempat tersebut, mereka mendapat pemaparan dan materi terkait proses produksi perbenihan hingga hilirisasi berbagai komoditas perkebunan, mulai dari penyerbukan kelapa sawit hingga pemasaran produk dari aren gejah.

Dengan demikian, diharapkan dapat tercapai peningkatan produksi dan kualitas tanaman perkebunan di Kalimantan Timur, sejalan dengan visi untuk mengembangkan sektor perkebunan yang berkelanjutan dan berdaya saing.



MEMERIKSA KUALITAS TANAMAN : EVALUASI KEBUN BENIH DI KUTAI KARTANEGARA



UPTD Pengawasan Benih Perkebunan telah menjalankan kegiatan evaluasi pada Kebun Sumber Benih kelapa Dalam Unggul Lokal yang dimiliki oleh beberapa pemilik di wilayah Kutai Kartanegara. Pada tanggal 25-26 April 2024, tim evaluasi turun langsung ke lapangan untuk memeriksa kondisi kebun sumber benih yang dimaksud.

Evaluasi ini merupakan bagian dari agenda rutin UPTD PBP yang dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun, sejak ditetapkan oleh Menteri Pertanian melalui Direktorat Jenderal Perkebunan.

Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk menilai apakah kebun sumber benih tersebut layak digunakan sebagai sumber perbanyakan bahan tanaman.

Tim evaluasi terdiri dari beragam unsur, termasuk perwakilan dari PBT Provinsi Kaltim, petugas teknis UPTD PBP Kaltim dan Seksi Perbenihan Kabupaten Kutai Kartanegara. Dibantu oleh UPT P3R di Kecamatan Muara Jawa dan Samboja, tim ini bekerja keras untuk memastikan evaluasi dilakukan dengan cermat dan teliti.



PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJASAMA : LANGKAH STRATEGIS UNTUK PENINGKATAN SEKTOR KELAPA SAWIT



Ruang Rapat Direktorat Sawit dan Aneka Palma Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian di Jakarta Selatan menjadi saksi penting dalam momentum penandatanganan perjanjian kerjasama pada hari Selasa 30 April 2024. Dibuka oleh Romauli Siagian, SP, M.Sc, Ketua Sekretariat Tim Sarpras Perkebunan Kelapa Sawit Dirjenbun.

Kegiatan ini mengumpulkan perwakilan dari 5 Kabupaten di Kalimantan Timur, yaitu Berau, PPU, Kutai Timur, Kutai Kartanegara dan Kubar.

Kepala Dinas Perkebunan, Ence Achmad Rafiddin Rizal, mengatakan penandatanganan perjanjian ini menjadi bukti nyata komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor kelapa sawit di wilayah tersebut.

Dengan ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini, diharapkan akan terjadi perbaikan signifikan dalam sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit sesuai dengan teknik budidaya yang baik.

Adapun hasil yang diharapkan dari perjanjian ini adalah terwujudnya rekomendasi usulan kegiatan Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit dari masing-masing kabupaten, serta pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi kegiatan tersebut setiap triwulan.

Rizal menyatakan bahwa langkah-langkah ini diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan tanaman, kebun, dan infrastruktur terkait, serta berkontribusi pada peningkatan produksi, produktivitas, mutu, dan keberlangsungan usaha kelapa sawit pekebun secara berkelanjutan.

Melalui sinergi antara pemerintah pusat dan daerah, serta dukungan dari berbagai pihak terkait, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan sektor kelapa sawit di Kalimantan Timur, serta meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat sekitarnya.



PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PETANI MASYARAKAT PERLINDUNGAN INDIKASI GEOGRAFIS (MPIG) KOMODITAS AREN



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani (MPIG) Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) dengan menggunakan anggaran APBD (FCPF) 2024 yang dilaksanakan di Desa Tuana Tuha di Kabupaten Kutai Kertanegara, pada Selasa 30 April 2024. Acara ini menjadi momentum penting untuk menggerakkan perkembangan sektor pertanian di daerah tersebut.

Acara pelatihan ini dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang diwakili oleh Analis Kebijakan Ahli Muda, Marinda Asih Ramadhaniah. Turut hadir pula perwakilan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur, serta tokoh lokal seperti Kepala Desa dan kepala UPT Perkebunan Kecamatan Kenohan. Kehadiran mereka menunjukkan dukungan yang kuat terhadap pembangunan sektor pertanian di wilayah tersebut.

Peserta pelatihan terdiri dari 20 orang yang berasal dari Kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Gula Aren Kampung Belayan.

Mereka mendapatkan wawasan dari narasumber I Gusti Ngura Rupa dari MPIG Kopi Arabika Kintamani, Bali yang berbicara tentang pentingnya lembaga petani dalam mencapai produk yang berkualitas dan berdaya saing.

Sementara itu, materi kedua disampaikan oleh Ali Irfani, Ketua Gerakan Ekonomi Kreatif yang membahas tentang peningkatan kapasitas kelembagaan petani.

Tujuan dari pelatihan ini, yaitu untuk membangun kesadaran di kalangan kelompok MPIG Kampung Belayan akan pentingnya kelembagaan dalam meningkatkan penjualan dan produksi.

Diharapkan pelatihan ini akan memicu munculnya para pelaku usaha di bidang pengolahan gula aren, meningkatkan produk, serta membuka akses pasar bagi gula aren Tuana Tuha.

Dengan demikian, tidak hanya produksi dan pemasaran gula aren akan terdongkrak, tetapi juga ekonomi kreatif di Desa Tuana Tuha dapat berkembang pesat.

PELATIHAN PENGOLAHAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH KELAPA DESA LABANGKA, KECAMATAN BABULU, KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengadakan kegiatan Pelatihan dan Pengolahan Limbah Kelapa menjadi Briket di Desa Labangka, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara selama dua hari, dari 30 April hingga 1 Mei 2024.

Sebanyak 20 peserta dari 3 Kelompok Tani Peduli Api, mewakili Desa Labangka dan Desa Babulu Darat, turut serta dalam kegiatan ini.

Pelatihan ini dihadiri dan dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang diwakili oleh Pengawas Mutu Hasil Pertanian Sub Koordinator Pengolahan Pasca Panen, Hesti Sri Darmeswari. Turut hadir pula Kepala Desa Labangka dan Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara.

Narasumber dari UMKM Binsik Paser memberikan wawasan tentang prospek bisnis dan pengolahan briket arang cangkang kelapa pada hari pertama, sedangkan pada hari kedua, materi tentang tata kelola usaha disampaikan oleh Kepala Bidang Perindustrian Dinas PPKUKM Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kegiatan ini merupakan langkah nyata dalam memajukan sektor pertanian lokal dan mensejahterakan masyarakat setempat.

Langkah konkret untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada peserta agar dapat mengelola limbah secara efisien dan menghasilkan produk bernilai tambah.

Pada akhir kegiatan, seluruh peserta sepakat untuk melakukan perjanjian kerjasama atas nama KTPA Labangka Biru Bersih dan UMKM Binsik Paser.

Harapan dari kesepakatan ini adalah untuk memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak serta meningkatkan kesejahteraan petani di Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara.





GERAKAN PANGAN MURAH (GPM) DI KOTA SAMARINDA :

KOLABORASI LUAS UNTUK KETERSEDIAAN PANGAN TERJANGKAU

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan dan Idul Fitri tahun 2024, Gerakan Pangan Murah (GPM) di Samarinda menjadi sorotan sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat akan pasokan bahan pangan berkualitas dengan harga terjangkau.

Kolaborasi antara berbagai lembaga dan instansi seperti Badan Pangan Nasional, Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura (DPTPH) Provinsi Kaltim, Bank Indonesia, Biro Perekonomian, Setdaprov Kaltim, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM, Dinas Pertenakan dan Kesehatan Hewan (DPKH), Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Perkebunan, Bulog, BUMD Varia Niaga serta Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kota Samarinda, bersama dengan petani/Gapoktan, UMKM dan mitra usaha lainnya, menjadi pilar utama dalam penyelenggaraan acara ini. Kegiatan ini berlangsung di Museum Samarinda, Jalan Bhayangkara, pada Senin 1 April 2024.

Menurut Kepala Bidang (Kabid) Ketersediaan dan Distribusi Pangan DPTPH Kaltim, Amaylia Dina Widyastuti, Gerakan Pangan Murah di Kaltim diikuti oleh 45 partisipan yang terdiri dari pelaku usaha yang menjual bahan pokok pangan strategis, produk pangangan olahan dari usaha mikro kecil dan menengah serta beberapa perangkat daerah (PD) terkait.

Gelaran Gerakan Pangan Murah tidak hanya terjadi di Samarinda tetapi juga secara serentak di seluruh provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia. Tema yang diusung dalam kegiatan ini adalah "Mendukung Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan."

Sasaran kegiatan acara Bazar Gerakan Pangan Murah Kaltim Tahun 2024 meliputi pengunjung dari kalangan masyarakat di Kalimantan Timur, hadirin, tamu undangan, dan pengunjung acara Gerakan Pangan Murah Kaltim Tahun 2024, perusahaan swa-

sta di Kalimantan Timur, partisipan GPM mencakup petani, pelaku usaha yang menjual bahan pokok pangan strategis, serta produk pangan olahan dari usaha mikro kecil dan menengah. Berbagai instansi terkait di tingkat lokal juga turut serta dalam kegiatan GPM di Samarinda.

Gerakan Pangan Murah di Samarinda berhasil terselenggara berkat kolaborasi yang erat antara berbagai pihak terkait. Evaluasi menyeluruh dilakukan untuk menilai dampak dan efektivitas kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data dan umpan balik dari masyarakat menjadi landasan penting dalam merumuskan strategi lanjutan guna meningkatkan kualitas dan dampak positif dari Gerakan Pangan Murah di masa mendatang.

Toko Kebun Kaltim, melalui partisipasinya dalam kegiatan bazar, menjadi wadah yang memfasilitasi penjualan produk olahan perkebunan dari para petani dan pelaku usaha di berbagai kabupaten dan kota se-Kalimantan Timur. Dengan beragam produk unggulan seperti Gula Aren, Gula Semut, Gula Kelapa, Lada, VCO (*Virgin Coconut Oil*), Minyak Kelapa, Kopi, Daging Kelapa Kopyor, Es Kelapa Kopyor Gelas Coklat dan berbagai minuman herbal, Toko Kebun Kaltim berhasil mencuri perhatian pelanggan, menandai keberhasilan mereka dalam mendukung petani dan pelaku usaha lokal.



Partisipasi Toko Kebun Kaltim dalam kegiatan bazar ini bukan sekadar untuk menjual produk, tetapi juga sebagai upaya untuk memperkenalkan lebih luas lagi produk-produk olahan perkebunan yang berasal dari Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur. Diharapkan, melalui eksposur yang lebih luas ini, produk-produk tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas di Kalimantan Timur dan tingkat penjualannya dapat meningkat.

Keikutsertaan Toko Kebun Kaltim dalam kegiatan Bazar Gerakan Pangan Murah tahun 2024 menjadi cerminan dari sinergi positif antara pemerintah daerah, petani, pelaku usaha dan masyarakat. Diharapkan, melalui upaya kolaboratif seperti ini, sektor perkebunan di Kalimantan Timur dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi lokal.



Arang batok kelapa



MENGOLAH POTENSI LOKAL :

KISAH INSPIRATIF PELAKU UMKM KELURAHAN TANJUNG TENGAH

Dari kelurahan Tanjung Tengah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, datang sebuah kisah inspiratif dari para pelaku usaha UMKM. Daerah ini dikenal sebagai rumah bagi perkebunan kelapa terluas di Kecamatan Penajam.

Menyadari potensi besar dari pohon kelapa, mulai dari akarnya hingga daunnya, para pelaku usaha UMKM dari kelurahan tersebut merenungi warisan leluhur mereka. Mereka mengolah buah kelapa dari sisa tengkuk dan kelapa yang sudah bertunas menjadi minyak goreng santan kelapa, meskipun memiliki masa kadaluarsa sekitar satu bulan.

Akhirnya, dengan dorongan program pemberdayaan masyarakat disekitar wilayah Pertamina, mereka melahirkan inovasi dalam pengolahan minyak goreng santan kelapa. Produk ini memiliki masa kadaluarsa yang sebanding dengan produk pasar lainnya, namun dengan nilai gizi yang lebih sehat.

Untuk memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat luas, terutama instansi pemerintah di Kabupaten, mereka membentuk kelompok usaha yang diberi nama Bunga Lestari pada akhir tahun 2014, yang diketuai oleh Ibu Ramlah.

Dengan berjalannya waktu, mereka tidak berhenti pada minyak goreng santan kelapa saja. Mereka terus berinovasi dengan menciptakan produk turunan dari buah kelapa, seperti VCO, kelapa berminyak, sabun mandi, sirup air kelapa dan kue kering.

Meskipun menghadapi kendala dalam bahan penunjang, mereka memfokuskan usaha mereka pada VCO, minyak goreng dan kelapa berminyak. Mereka menjalankan bisnis ini dengan menjual produk mereka dari rumah, secara *online*, di toko Dekranasda kabupaten, dalam acara besar di kabupaten, serta dalam pameran di dalam dan luar provinsi.



RAMLAH

Untuk menjaga kualitas dan kuantitas produk mereka, terutama untuk konsumen luas, mereka memastikan legalitas usaha dan produk mereka diurus dengan baik, termasuk hasil uji laboratorium dari UGM.

Impian mereka selama ini adalah membuka outlet di daerah mereka, khusus untuk produk-produk olahan turunan kelapa. Sebagai bagian dari binaan dari Dinas Perkebunan Provinsi, mereka melangkah menuju tujuan tersebut dengan keyakinan dan kerja keras.

Kesuksesan mereka tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang mereka terima selama ini kepada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Mereka berterima kasih atas pelatihan-pelatihan yang telah mereka ikuti, izin usaha, kemasan, pemasaran *online* dan *offline*, bahkan pengenalan melalui *business matching* dan *matchmaking*. Semua itu telah membantu mereka dalam meraih kesuksesan yang mereka capai saat ini.







MAJALAH RIMBUN



Produk Binaan Disbun Kaltim

TOKO KEBUN KALTIM

 tokokebunkaltim  0822-5231-6535  tokokebunkaltim

 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>

**PRODUK
BARU**

Rp. 50.000,-





**KUE KERING
GULA AREN PASER**

INFORMASI HARGA TBS

PERIODE BULAN APRIL


PERIODE I

Periode I Tanggal 1-15 April 2024

Umur Tanaman (Tahun) 	Harga TBS (Rp/kg) 
3	2.352,29
4	2.513,07
5	2.524,30
6	2.550,52
7	2.565,26
8	2.585,01
9	2.636,27
>10	2.667,50



Harga CPO Rp. 12.500,10

Harga Kernel Rp. 6.010,79

 Naik (Rp) 68,65
(%) 2,64


Periode II Tanggal 16-31 April 2024

PERIODE II

Umur Tanaman (Tahun) 	Harga TBS (Rp/kg) 
3	2.319,10
4	2.467,92
5	2.488,60
6	2.514,60
7	2.529,24
8	2.548,64
9	2.599,67
>10	2.630,43

Harga CPO Rp. 12.215,18

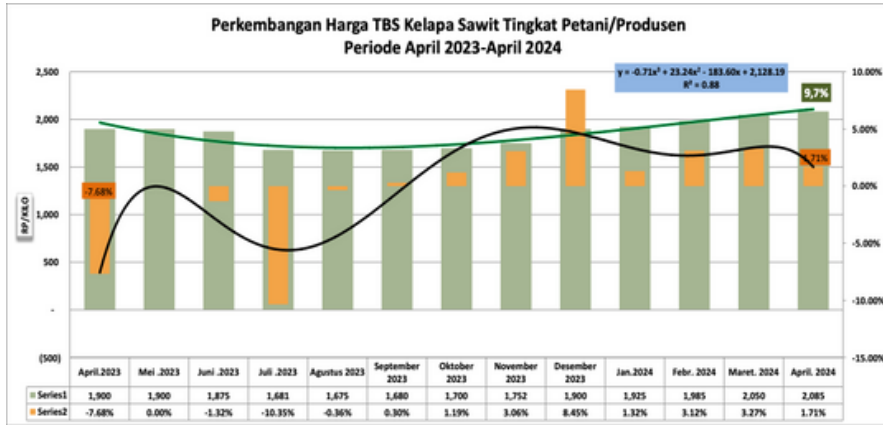
Harga Kernel Rp. 6.407,79

 Turun (Rp) 37,08
(%) 1,39

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR APRIL 2023 – APRIL 2024

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

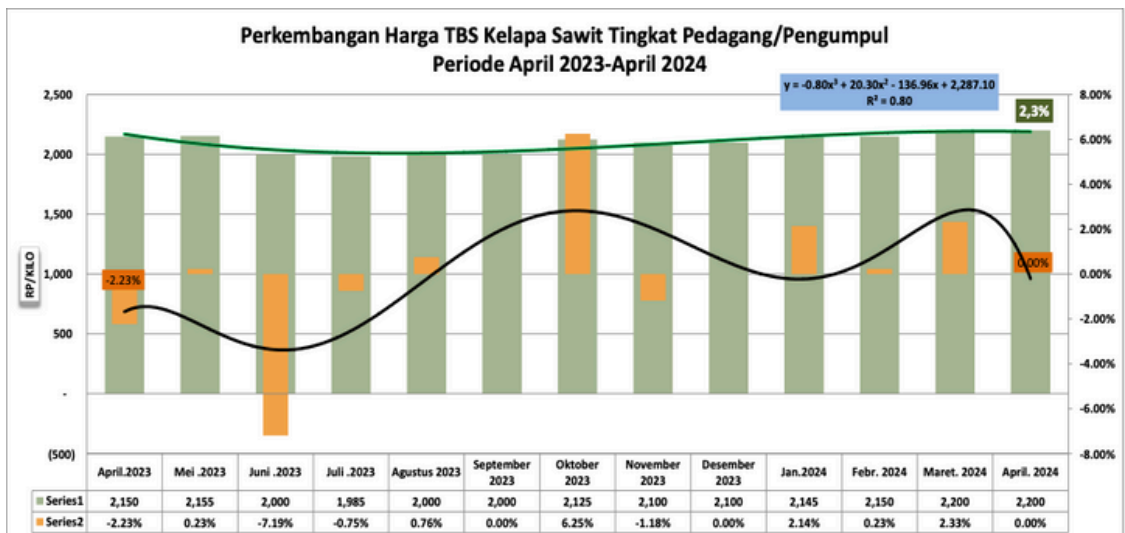
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)



Fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode April 2023 - April 2024 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend peningkatan dengan perubahan sebesar 9,7%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2023. Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama periode tersebut Rp.1.855/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 8.8%.

Berdasarkan grafik diatas pada bulan April 2024 harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen kembali mengalami perubahan kenaikan sebesar 1,7% dari bulan sebelumnya Maret 2023. Dari laporan per kabupaten/kota harga tertinggi terjadi di kabupaten Kutai Timur sebesar Rp.2.050/kg dan terendah dikabupaten Paser sebesar Rp.1.800/kg

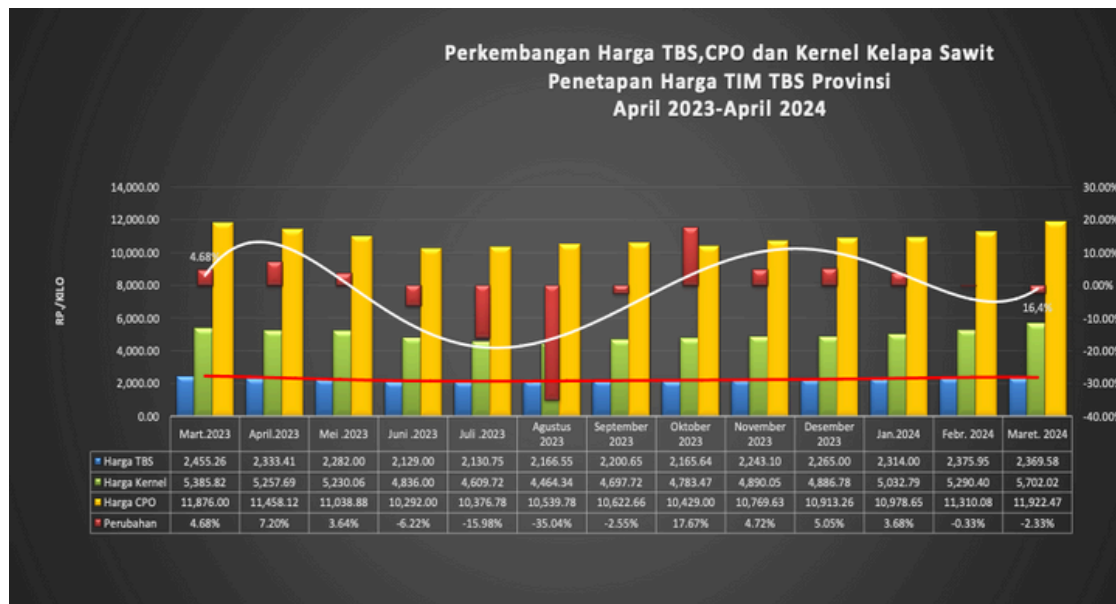
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) ditingkat pedagang pengumpul mengalami perubahan sebesar 2,1% dari periode bulan April 2023 – April 2024. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.144/Kg atau 0,6% rata-rata perbulan.

Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Maret 2024 terdapat selisih sebesar Rp. 355/kg atau 15,3% rata-rata perbulan. Harga TBS pedagang/pengumpul bulan April 2024 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS



Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode April 2023 – April 2024. Harga TBS mengalami trend penurunan sebesar 3,5% jika dibanding harga TBS pada priode yang sama bulan April 2023, harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.263.99/kg atau 0.1% rata-rata perbulan. Pada periode yang sama bulan April 2023 harga TBS berada di harga Rp. 2.245.26/kilo sedangkan bulan April 2024 berada di harga

Rp. 2.369.58/kilo. Pada bulan Maret 2024 jika dibandingkan bulan sebelumnya harga TBS penetapan naik sebesar 2,8%, Harga CPO naik 3,6%, Harga Kernel naik 5,5 %.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 22,6% atau selisih Rp. 491/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 6.3% atau selisih Rp. 150/kg.

d) Info Minyak Sawit

Berdasarkan DATA BOKS Agus Dwi Darmawan, data harga minyak sawit di pasar bursa berjangka

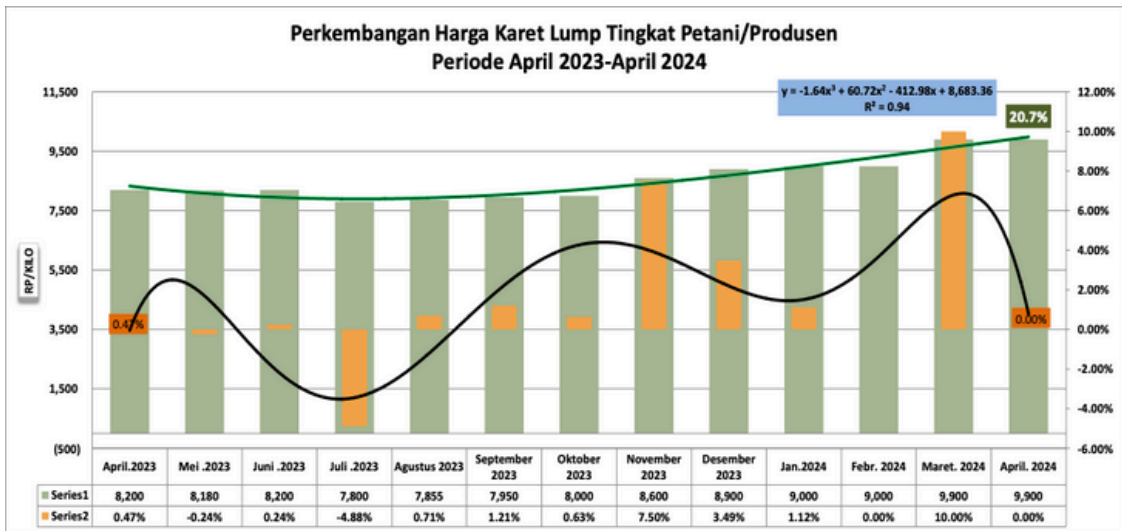
Malaysia (FCPOc1) turun 1,31% menjadi MYR 4.160 per ton pada perdagangan Kamis,

17 April 2024, dari penutupan sehari sebelumnya. Harga CPO sempat menyentuh level tertingginya MYR 4.579 per ton yang terjadi pada Rabu, 03 April 2024. Dibandingkan perdagangan awal tahun, harga CPO di Pasar Spot hari ini naik 14,48% (*year to date*lytd). Demikian pula dibandingkan periode yang sama, secara tahunan harga CPO telah naik 3,61% (*year on year*lyoy). Sementara itu di dalam negeri, harga minyak sawit di pasar spot Medan sempat menyentuh level Rp 15,41 ribu per kg pada penutupan perdagangan Rabu, 17 April 2024.

Meredanya dampak pandemi Covid-19 serta tumbuhnya perekonomian global membuat permintaan komoditas meningkat sepanjang tahun lalu. Alhasil, harga CPO di Pasar Spot Medan sudah mengalami pemulihan sebesar 38,97% sepanjang 2021. Di sebagian wilayah Indonesia, harga minyak goreng terpantau masih mahal. Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional merilis pantauan harga minyak goreng kemarin masih di atas Rp 20 ribu per kg.

1. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

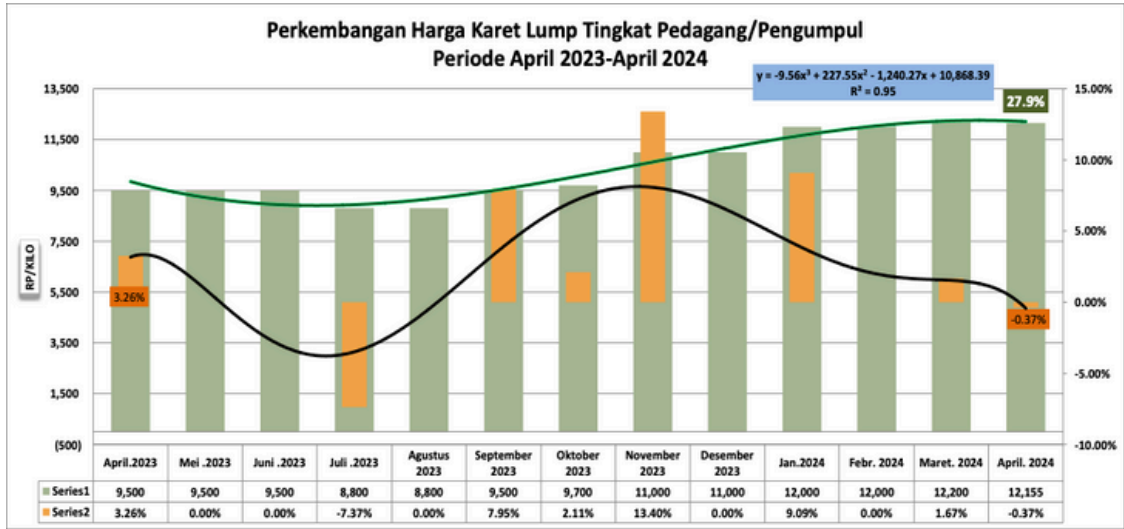
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Pergerakan harga karet lump periode April 2023 – April 2024 tingkat petani/produsen mengalami peningkatan sebesar 20.7%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp. 8.840/kilo atau rata-rata 0,7%. Persentase perkembangan harga karet lump pada bulan April 2024 tidak mengalami perubahan jika

dibandingkan bulan sebelumnya Maret 2024 sebesar 10.0%, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama *Singapore Comodity (SICOM)*.

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang/pengumpul selama periode April 2023-April 2024 mengalami tren peningkatan dengan perubahan sebesar 27.9%. Tercatat bahwa harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp. 10.210/kg atau rata-rata perbulan sebesar 2,3%.

Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Maret 2024 sebesar Rp. 2.350kg atau 10,7%. Harga karet pedagang pengumpul bulan April 2024 mengalami perubahan kenaikan 1,6% dari bulan sebelumnya Maret 2024.

c) Info Harga Karet

Berdasarkan DATA BOKS, Agus Dwi Darmawan. Investing.com mencatat harga karet tsr20 pada hari ini naik 0,63 persen menuju level SGD 163,6 per kg. Kenaikan harga ini termasuk yang cukup tinggi dibandingkan rata-rata pergerakan harga dalam sepekan terakhir. Harga karet tsr20 mengalami lonjakan tertinggi bulan ini pada Kamis, 9 April 2024 sebesar 1,48 persen. mengalami pelemahan sebesar 1,03 persen dibandingkan posisi awal tahun. Kondisi saat ini menggenapi pergerakan harga karet tsr20 dalam dua hari terakhir yang sedang dalam tren menyusut. Seminggu terakhir, pergerakan harga karet tsr20 tumbuh 1,05 persen dengan rata-rata harga transaksi harian adalah SGD 152,63 per kg.

Sedangkan terhadap harga di awal tahun, harga karet tsr20 ini telah melambat 1,03 persen. Adapun sepanjang tahun ini, nilai perdagangan tertinggi untuk komoditas karet tsr20 pernah ditransaksikan di harga SGD 155,9 per kg yang terjadi pada Selasa, 02 Januari 2024. Secara tahunan, rata-rata perdagangan harga karet tsr20 dalam lima tahun terakhir dalam tren naik. Sementara itu, untuk pantauan harga secara bulanan, transaksi dalam 12 bulan terakhir cenderung turun. Tertinggi, harga rata-rata bulanan komoditas karet tsr20 pernah tercatat yakni pada Maret 2022 diharga SGD 174,62 per kg.

d) Info Harga Karet SICOM (*Singapore Comodities*)

Date	Price	Open	High	Low	Vol.	Change %
4/30/2024	164.7	160.5	165	158.3	0.06K	2.30%
4/29/2024	161	159.1	161.3	159	0.17K	0.75%
4/26/2024	159.8	158.2	160	157.3	0.60K	0.82%
4/25/2024	158.5	159.8	160	157.5	0.71K	-1.18%
4/24/2024	160.4	159.9	160.9	159.9	0.76K	-0.19%
4/23/2024	160.7	161.4	161.4	160.3	0.69K	0.00%
4/22/2024	160.7	162.2	163.7	160.2	0.88K	-0.68%
4/19/2024	161.8	161.5	162.8	161.5	0.23K	0.50%
4/18/2024	161	161.8	161.8	160.8	1.17K	-0.43%
4/17/2024	161.7	161.2	161.9	160.1	1.15K	0.37%
4/16/2024	161.1	161.8	162.4	160.9	1.47K	-1.53%
4/15/2024	163.6	162.1	164	162	1.09K	0.62%
4/12/2024	162.6	163.6	164	161.8	1.49K	-1.69%
4/11/2024	165.4	165.2	165.5	163.6	2.30K	-1.72%
4/9/2024	168.3	166.1	169.3	165.8	2.39K	1.45%
4/8/2024	165.9	161.9	166	161.6	2.21K	2.03%
4/5/2024	162.6	161.8	162.8	161.7	1.03K	-0.06%
4/4/2024	162.7	161.8	162.9	161.5	0.88K	0.62%
4/3/2024	161.7	163.6	163.8	161.1	3.74K	-0.68%
4/2/2024	162.8	163.7	163.8	162.6	1.19K	-0.97%
4/1/2024	164.4	163	164.7	162	2.26K	-0.96%

Elaeis

Kelapa Sawit





**DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

SUPPORTED BY :



**BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL
DISBUN KALTIM**